

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

New normal atau tatanan hidup baru dengan kebiasaan baru setelah terjadinya pandemi covid-19 merupakan rancangan pemerintah dalam mengatasi masalah perekonomian akibat pandemi covid-19. Penggerak perekonomian baik di negara berkembang maupun negara maju diluar migas adalah UMKM, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif [1]. Dengan diterapkannya kebiasaan baru para pelaku usaha harus melakukan adaptasi terhadap kebijakan baru hal ini berlaku juga bagi para pelaku usaha UMKM.

UMKM merupakan usaha mikro, kecil dan menengah yang berada di Indonesia dan mempunyai peran yang cukup penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Menurut data Kementrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) UMKM berkontribusi terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1% dan penyerapan tenaga kerja bisa mencapai 90% [1]. Semenjak pandemi covid-19 para pelaku usaha UMKM juga merasakan dampak yang cukup signifikan, UMKM merupakan usaha yang mudah terdampak dalam gangguan bisnis karena banyaknya UMKM yang berjalan dalam bidang pariwisata, transportasi dan kuliner [2]. UMKM masih kurang memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi pandemi karena beberapa hal diantaranya adalah digitalisasi yang masih rendah, kesulitan dalam mengakses teknologi dan kurangnya pemahaman mengenai strategi bisnis.

UMKM perlu menyesuaikan diri dengan adaptasi kebiasaan baru yang ditetapkan pemerintah dan mulai dijalani kebanyakan orang dalam kegiatan sehari-hari. UMKM perlu bangkit dan mulai menyesuaikan diri dengan memanfaatkan teknologi dan sistem

informasi sebagai wadah untuk para pelaku usaha memperluas dan mempermudah jangkauan usaha, menyesuaikan produk atau jasa yang akan dijual, dan penyesuaian pelayanan sesuai adaptasi kebiasaan baru bagi para konsumen.

Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang lebih intensif pada UMKM dapat dilakukan di berbagai aktivitas misalnya dalam mempromosikan produk atau jasa, menjual produk atau jasa dan dapat membantu UMKM dalam aktivitas pengelolaan keuangan khususnya dalam menghasilkan laporan keuangan. Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan yang akuntabel dan transparan, untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi mengenai laba rugi yang di dapat perusahaan dan membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan.

Meskipun sistem informasi memberikan banyak manfaat dalam aktivitas pengelolaan keuangan khususnya dalam menghasilkan laporan keuangan laba rugi, tetapi masih banyak UMKM yang belum memaksimalkan sistem ini. Salah satunya adalah UMKM yang bergerak pada bidang *tour and travel*, yakni CV Anugrah Adi Cipta. Pada saat ini proses pencatatan yang dilakukan pada CV Anugrah Adi Cipta masih menggunakan *Microsoft office Excel* dan *Microsoft Office Word*, dan jurnal umum serta laporan keuangan laba rugi yang dibuat belum sesuai dengan standar akuntansi. Kasus yang terjadi pada CV Anugrah Adi Cipta yaitu kesulitan dalam menghadapi perubahan adaptasi kebiasaan baru yang baru diterapkan dan pembuatan laporan keuangan laba rugi yang sesuai dengan Standar Akuntansi sesuai yang berlaku di Indonesia.

Peneliti melakukan penelitian di CV Anugrah Adi Cipta yang berlokasi di Jl. Karang Layung Dalam No. 18 A RT/RW 01/02 Kelurahan. Cipedes Kecamatan. Sukajadi

Bandung, Jawa Barat 40162. CV Anugrah Adi Cipta merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang *tour and travel*.

Oleh karena itu peneliti berupaya memberikan solusi pada CV Anugrah Adi Cipta berupa Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM Di Adaptasi Kebiasaan Baru Pada CV Anugrah Adi Cipta. Sistem yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan Bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *databasenya*. Aplikasi tersebut diharapkan dapat memberikan kemudahan khususnya dalam proses penjualan dan menghasilkan laporan keuangan pada CV Anugrah Adi Cipta sehingga sistem akuntansi yang dirancang oleh peneliti mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan, khususnya dalam bidang pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM Di Adaptasi Kebiasaan Baru Pada CV Anugrah Adi Cipta Berbasis *Website* Menggunakan *Software* PHP dan MySQL”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan di atas, maka dalam melaksanakan penelitian ini penulis akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- A. Bagaimana Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi yang berjalan pada CV Anugrah Adi Cipta.
- B. Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada CV Anugrah Adi Cipta.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah peneliti uraikan, peneliti membatasi permasalahan guna tidak meluas diantaranya sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan penelitian pada bagian administrasi khususnya yang menyangkut laporan keuangan laba rugi yang terdapat pada perusahaan dan membahas tentang pendapatan dan beban perusahaan dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *Cash Basic*.
- B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berbasis *Website* Menggunakan *Software* PHP dan *database* MySQL. Aplikasi hanya membahas mengenai paket *tour* dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, dan *output* yang dihasilkan laporan keuangan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi menggunakan PHP dan *Database* MY SQL pada CV Anugrah Adi Cipta.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada CV Anugrah Adi Cipta.
- B. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi pada CV Anugrah Adi Cipta.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto adalah sebagai berikut: “Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai objek penelitian” [3]. Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian unit analisis adalah sebagai berikut: “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian” [4].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah sebuah objek yang menjadi tempat peneliti melakukan penelitian, Penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan laporan raba rugi pada bagian administrasi pada CV Anugrah Adi Cipta yang bergerak di bidang *tour and travel* untuk kemudian dianalisis untuk pengambilan simpulan dan dibuatkan perancangan programnya, hasil akhirnya berupa *software* yang bisa digunakan dan dimanfaatkan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Berdasarkan definisi populasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” [5]. Definisi lain populasi menurut Sujarweni adalah sebagai berikut : “Populasi adalah keluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kakarakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya” [6]. Berdasarkan definisi diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk diamati dan ditarik simpulan.

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut” [5]. Definisi lain sampel menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel” [4].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian yang terdapat pada populasi. Populasi yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan laba rugi CV Anugrah Adi Cipta periode 2019/2020 dan sebagai sampelnya yaitu laporan keuangan laba rugi CV Anugrah Adi Cipta tahun 2019.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah *variable* yang diteliti oleh peneliti di tempat penelitian dilakukan” [4]. Definisi lain menurut Arikunto adalah sebagai berikut: “Objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem” [3].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah variabel yang digunakan dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan berupa laporan keuangan laba rugi pada CV Anugrah Adi Cipta.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah sebagai berikut: “Desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian”[4].

Definisi lain menurut Nursalam adalah sebagai berikut: “Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa di terapkan” [7].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan melalui pertanyaan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Definisi jenis penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

“Jenis-jenis metode penelitian dapat diklarifikasi berdasarkan tujuan dan tingkat kealamian (*natural setting*) objek yang diteliti, berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklarifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian pengembangan (*research and development*)” [5].

Peneliti menggunakan penelitian Akademik. Definisi penelitian akademik menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal(cara yang harus betul)” [5].

1.5.4.2 Jenis Data

Definisi jenis data menurut sugiyono adalah sebagai berikut: “Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka atau data kualitatif di angkakan. Data kualitatif adalah jenis data dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” [5]. Definisi lain menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan” [4].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan dapat dihitung dan data kualitatif adalah data yang tidak dapat dihitung. Peneliti menggunakan data kualitatif karena data yang didapatkan berbentuk kata, kalimat dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian Yang Ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan dimana kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analisis diajukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan

Desain penelitian dengan mempertimbangkan dengan ada tidaknya penelitian lapangan.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan data teknik serta karakteristik dari responder. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut [8].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif-analisis dan dengan data primer.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” [5]. Definsi lain metode penelitian menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” [4].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif, survei dan eksperimen. Menurut Sugiyono “Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum” [5]. Definsi metode survei menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode survei adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu untuk mengumpulkan data” [5].

Definisi metode eksperimen menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang lain dalam kondisi yang terkondisikan” [5].

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi pengumpulan data menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data” [5]. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Definisi wawancara menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responder yang lebih mendalam dan jumlah respondernya lebih sedikit kecil” [5].

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada direktur utama dan bagian administrasi CV Anugrah Adi Cipta.

B. Observasi

Definisi observasi menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisisioner” [5]. Pada penelitian ini peneliti mengobservasi masalah-masalah yang ada pada CV Anugrah Adi Cipta.

C. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Definisi penelitian kepustakaan menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “*Library Research* sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkasim dan memahami sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dengan penelitian” [5]. Pada penelitian ini peneliti mengkaji beberapa referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem menurut Mulyadi adalah sebagai berikut: “Metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui oleh analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi” [9]. Definisi lain metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto adalah sebagai berikut: “Metodologi pengembangan sistem adalah metode, prosedur, konsep pekerjaan, aturan, dan postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” [10].

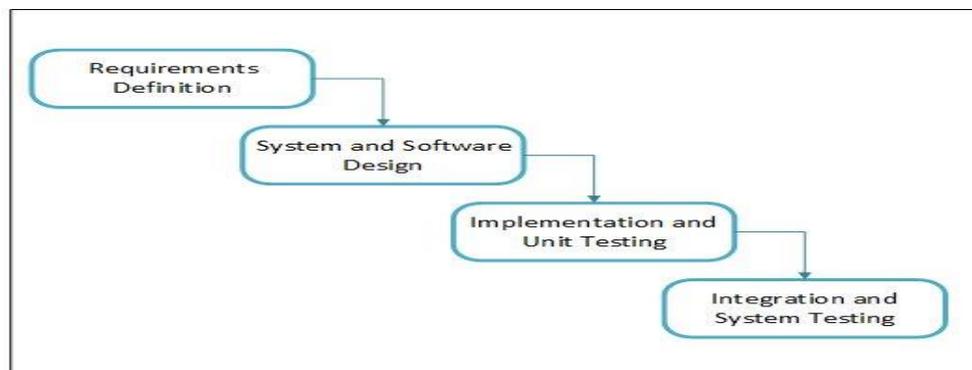
Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengembangkan suatu sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan pada perancangan aplikasi ini yaitu model pengembangan sistem *waterfall*. Menurut Ian Sommerville model pengembangan sistem *waterfall* adalah sebagai berikut: “Model ini mengambil kegiatan proses dasar seperti spesifikasi, pengembangan, validasi dan evolusi dan

mempresentasikannya sebagai fase-fase proses yang berbeda seperti spesifikasi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian dan sejenisnya” [11].

Dengan digunakannya model pengembangan sistem ini maka proses pengembangan sistem menjadi berurutan dan pengulangan pada tahap sebelumnya tidak terjadi. Berikut adalah gambar ilustrasi model *waterfall*:



Gambar 1.1 Model *waterfall* menurut Ian Sommerville [11]

1.7 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian yang dilakukan dapat memberi kegunaan khususnya kepada peneliti dan umumnya kepada perusahaan yang di teliti dan bagi akademik. Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan antara lain

A. Bagi Peneliti

Menjadi sebuah wawasan dengan membuat dan mengembangkan sebuah aplikasi dan menambah ilmu dari segi sistem informasi akuntansi serta pengalaman bagi peneliti untuk semakin berkembang dan diharapkan dapat menjadi suatu kajian yang dapat di aplikasikan dalam lapangan kerja maupun dunia usaha.

B. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian dan rancangan yang dibuat oleh peneliti dapat memberikan masukan dan ide baru bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa laporan dan menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

C. Bagi Akademik

Sebagai dokumen dan referensi Universitas Komputer Indonesia guna menunjang proses perkuliahan nantinya dan juga menumbuh kembangkan minat mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya terhadap aplikasi berbasis web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada CV Anugrah Adi Cipta pada bagian administrasi yang berlokasi di Jl. Karang Layung Dalam No. 18 A RT/RW 01/02 Kelurahan. Cipedes Kecamatan. Sukajadi Bandung, Jawa Barat 40162.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari pembuatan proposal sampai dengan pembuatan laporan yaitu dimulai pada bulan September 2020 sampai dengan bulan Agustus 2021 Peneliti menyajikan *Time Schedule* penelitian Tugas Akhir untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun 2020				Tahun 2021												
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September				
1	Pencarian Perusahaan	■																
2	Pengajuan Surat Ijin Penelitian		■															
3	Pengambilan Data Perusahaan		■	■														
4	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab I dan II			■	■													
5	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab III				■	■												
6	Bimbingan Bab IV dan Program					■	■											
7	Seminar Komputerisasi Akuntansi						■											
8	Revisi Seminar Komputerisasi Akuntansi							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Bimbingan Aplikasi								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
10	Penyusunan Laporan dan Bimbingan Bab V																	
11	Seminar Tugas Akhir																	
12	Revisi Seminar Tugas Akhir																	
13	Sidang Tugas Akhir																	
14	Revisi Tugas Akhir																	
15	Pengumpulan Draft Tugas Akhir																	

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM Di Adaptasi Kebiasaan Baru Pada CV Anugrah Adi Cipta Berbasis *Website* Menggunakan *Software* PHP dan MySQL adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode

penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM Di Adaptasi Kebiasaan Baru Pada CV Anugrah Adi Cipta Berbasis *Website* Menggunakan *Software* PHP dan MySQL, yang di dapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, formular yang digunakan, sistem yang berjalan meliputi *flowchart* dan DFD (*data flow diagram*) dan kelemahan aplikasi.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, diantaranya *flowchart*, DFD tidak di singkat, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, perancangan input, perancangan *output*, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditujukan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

C. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat hidup.